



Nomor : 140/PQ/II/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit  
Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

23 Januari 2017

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**  
di tempat

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan dihadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tarif INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka berdasarkan azas keadilan dan kebersamaan.

Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Untuk itu, **ProQua Hospital Management Training & Consulting** bermaksud menyelenggarakan Workshop dengan topik “ **Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN** ” yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : **Rabu – Jumat, tanggal 1 - 3 Maret 2017**

Tempat : **Hotel Grand Cempaka Jakarta**

Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih Jakarta Pusat, Telp. (021) 4260066

Narasumber : **1. dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS, FINACS** ( *Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Karawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen Rumah Sakit* ).  
**2. dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes** ( *Mantan Direktur RSUD Waled Cirebon, Pemilik RS Sumber Waras Cirebon, Konsultan Manajemen Rumah Sakit* ).

Sehubungan pentingnya materi Workshop ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Dokter/Komite Medik, Bagian Keuangan, Bagian Personalia, Rekam Medis dan IT. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST No. HP: 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di **Bank Danamon Solo Raya Palur no: 0035 8592 0642 a/n Sri Murni**

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan banyak terima kasih.

ProQua Consulting



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.

Direktur

# Kerangka Acuan Kerja

## Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

### Bersama

Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS, FINACS & Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes

Hotel Grand Cempaka Jakarta, 1 – 3 Maret 2017

#### I. LATAR BELAKANG

Tantangan kedepan bagi rumah sakit akan semakin kompleks karena perubahan dinamis di lingkungan bisnis rumah sakit yang terus terjadi terkait era globalisasi khususnya pelaksanaan AFTA pada tahun 2015. Rumah sakit harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat konsumen dan berkompetisi secara sehat berbasis pada mutu dan keselamatan pasien. Untuk itu mutlak diperlukan dukungan dan komitmen penuh dari seluruh karyawan rumah sakit.

Begitu pula Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan BPJS nya mengharuskan pengelolaan rumah sakit yang efisien tanpa mengabaikan mutu dan keselamatan pasien. Mutu pelayanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM karena meskipun peralatan sudah sedemikian maju mengikuti perkembangan IPTEK/Hitech, tetapi sumber daya manusia masih memegang peranan terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mempunyai daya saing.

Staf klinis yang terdiri dari tenaga medis, keperawatan, farmasi, nutrisisionis, keterampilan fisik dan keteknisian medis adalah sumber daya manusia rumah sakit yang jumlahnya cukup besar dan merupakan ujung tombak pelayanan rumah sakit karena berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi, asuhan nutrisi dan asuhan lainnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan komitmen dari unsur staf klinis ini dalam menjamin dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit, begitu pula dalam menerapkan efisiensi.

Masalahnya memang tidak mudah untuk mendapat komitmen karyawan pada organisasi secara optimal, antara lain disebabkan kendala dan setting yang keliru dalam hal sistem pembagian jasa / insentif kepada karyawan ( bagian dari sistem remunerasi rumah sakit). Maka sistim remunerasi merupakan salah satu unsur yang cukup penting untuk diketahui oleh para manajer rumah sakit karena menyangkut biaya kehidupan dan penghidupan seluruh karyawan. Oleh karena itu perlu pemahaman bagaimana sistem remunerasi dapat dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kesepakatan melalui beberapa pendekatan yang lebih flexibel dan *win and win*.

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional sejak 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan di hadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tariff INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka. Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka membantu manajemen rumah sakit memahami dan mampu menyusun sistem remunerasi inilah , maka perlu dilakukan program evaluasi jabatan dan sistim remunerasi karyawan. Lebih spesifik kepada staf klinis karena berdasarkan pengamatan selama ini kelompok ini yang selama ini sudah mendapat jasa pelayanan dengan sistim insentif berdasar kinerja. (meskipun belum ada pola yang tepat dan seragam pada semua rumah sakit karena sangat kompleks dan banyaknya kepentingan).

#### II. PRINSIP DASAR REMUNERASI

##### 1. KESETARAAN

Penilaian antar jabatan sesuai dengan beban dan tanggung jawab masing- masing dengan memperhatikan pelayanan yang sejenis.

##### 2. PROPOSIONALITAS

Menyesuaikan dengan kemampuan pendapatan Organisasi dengan proporsi pendapatan yang digunakan untuk Remunerasi

##### 3. KEPATUTAN

Menyesuaikan dengan kemampuan pendapatan Organisasi dengan proporsi pendapatan yang digunakan untuk remunerasi.

#### 4. KINERJA OPERASIONAL

Memperhatikan capaian indikator kinerja pelayanan, manfaat, mutu dan keuangan sesuai dengan kategori tingkat kesehatan organisasi

### III. METODOLOGI REMUNERASI

Dalam mengembangkan sistem remunerasi perlu dibuat kebijakan di setiap organisasi yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metodologi ; yang menggunakan pembobotan / perhitungan kontribusi karyawan dalam produksi layanan.
2. Proses analisis jabatan ; pemeringkatan jabatan (*job grading*) yang mencerminkan kompleksitas pekerjaan dan standar kompetensi berdasarkan beberapa faktor penimbang, yang menghasilkan penetapan nilai jabatan (*job value*) dan harga jabatan (*job price*) yang dibuat dalam tabel.
3. Proses evaluasi jabatan ; yang objektif berdasarkan hasil dan beban kerjadalam bentuk penilaian kinerja, untuk menghitung *pay for performance* menggunakan indeks kinerja individu (IKI) dan indeks kinerja unit (IKU).
4. Penetapan tingkat mutu kinerja profesional staf ; dengan menggunakan indikator kualitatif dan kuantitatif, sehingga dapat diukur tingkat mutu kinerja profesional setiap staf dalam satuan waktu yang ditentukan.

Dalam menyusun remunerasi dokter di rumah sakit ada 2 model yang bisa diterapkan :

1. Model remunerasi total
2. Model remunerasi proporsional

### IV. TUJUAN

Meningkatnya kemampuan dan wawasan manajemen rumah sakit (direktur, jajaran manajemen, pemilik rumah sakit, staf klinis) dalam penerapan sistim remunerasi, serta diikuti dengan kemampuan menyusun sistim remunerasi staf klinis dalam rangka menciptakan komitmen penuh staf klinis sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja , mutu layanan dan daya saing rumah sakit.

### V. SASARAN

1. Peserta memahami Sistim Remunerasi Staf Klinis & Evaluasi Jabatan secara konseptual dan teknis.
2. Peserta memahami dan mampu menyusun sistim Remunerasi terutama pendistribusian jasa staf klinis secara praktis bagi rumah sakit.
3. Kalau memungkinkan peserta memahami dan mampu menyusun sistim Remunerasi untuk seluruh karyawan

### IV. KRITERIA PESERTA

1. Direktur Rumah Sakit.
2. Pemilik Rumah Sakit atau diwakili oleh Dewas / Direksi Perusahaan
3. Pejabat keuangan yang diberi kewenangan dalam payroll.
4. Komite Medis
5. Komite Keperawatan
6. Komite Profesional lain
7. Staf klinis dan non klinis rumah sakit yang berminat

### V. METODE WORKSHOP

1. Ceramah
2. Diskusi.
3. Latihan menyusun indeks remunerasi.

### VI. NARASUMBER / PEMBICARA

1. Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS. (Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Kerawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen RS)
2. Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes (Mantan Direktur RSUD Waled Cirebon, Pemilik RS Sumber Waras, Konsultan Manajemen Rumah Sakit ).

### VII. GAMBARAN UMUM MATERI WORKSHOP

1. Pemahaman tentang konsep Remunerasi.
2. Remunerasi sebagai pemicu motivasi kerja staf Rumah Sakit
3. Harmonisasi jasa medis staf klinis untuk mencegah potensi konflik Organisasi.
4. Manajemen Kinerja dalam sistim remunerasi staf di rumah sakit
5. Penyusunan Profesional grade dan aplikasi distribusi dalam sistim remunerasi.
6. Langkah – langkah menyusun sistim remunerasi staf rumah sakit.
7. Latihan menetapkan profesional grade dan job value masing masing dengan bimbingan Narasumber
8. Alokasi dana bagi remunerasi, Relative value unit antar kelompok staf Rumah Sakit
9. Latihan merancang sistim remunerasi di RS
10. Membuat daftar remunerasi seluruh karyawan

### VIII. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Hari /Tanggal : Rabu - Jumat / 1 – 3 Maret 2017  
Tempat : Hotel Grand Cempaka, Jl. Letjend Soeprpto, Cempaka Putih, Jakpus  
Telp. Telp. (021) 4260066

**Diharapkan peserta membawa Laptop, data karyawan Rumah Sakit data produksi Rumah Sakit.**

### IX. INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. 5.000.000,- / orang ( termasuk akomodasi menginap 2 malam / single )
2. **Paket B** : Rp. 4.500.000,- / orang ( termasuk akomodasi menginap 2 malam / twin share )
3. **Paket C** : Rp. 4.000.000,- / orang ( tidak menginap )

**Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.**

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **23 Januari 2017 s/d 28 Februari 2017**, dengan cara :

1. Melalui **SMS/WA** ke No. **081329599189 (Edhy Hendrartho)**
2. Melalui email proqua: **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran ( termasuk akomodasi bila menghendaki ) ke Rek. **ProQua di Bank Danamon Solo Raya Palur no: 003585920642 a/n Sri Murni.**
4. Mengirimkan fax / email formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax: **0271 – 6497292**

**JUMLAH PESERTA TERBATAS UNTUK 40 PESERTA**

### X. FASILITAS

1. Akomodasi selama 2 malam ( bagi yang mengambil Paket A atau Paket B )
2. Coffee break, lunch dan dinner selama Workshop;
3. Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;
4. Sertifikat.



### Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

**Panitia Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit  
Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN  
Hotel Grand Cempaka Jakarta, 1 – 3 Maret 2017  
Fax. No : 0271 - 649 7292  
Email : proqua.consulting@gmail.com  
WA : 081329599189**

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				
5				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN, dari :

Nama Instansi Pengirim : .....

Alamat / tlp / Fax : .....

.....tip/fax .....

Contact Person/ No. Hp : .....

## JADWAL ACARA

### Hari Pertama, Rabu 1 Maret 2017

Waktu	Materi / Kegiatan	Fasilitator
12.00 – 14.45	<i>Registration</i>	
14.30 – 14.45	<i>Opening session</i>	ProQua Consulting
14.45 – 15.30	<b>Sesi 1</b> Pemahaman Tentang Konsep Remunerasi	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
15.30 – 15.45	<b>Coffee Break</b>	
15.45 – 16.30	<b>Sesi 2</b> Remunerasi Sebagai Pemicu Motivasi Kerja Staf Klinis.	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
16.30 – 17.15	<b>Sesi 3</b> Harmonisasi Jasa Medis Staf Klinis untuk Mencegah Potensi Konflik Organisasi	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
17.15 – 19.30	<i>Break / Makan Malam</i>	
19.30 – 20.30	<b>Sesi 4</b> Manajemen Kinerja dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Remunerasi di RS	Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes

### Hari Kedua, Kamis 2 Maret 2017

08.00 – 09.00	<b>Sesi 5</b> Penyusunan Profesional Grade dalam Sistem Remunerasi Staf Klinis	Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes
09.00 – 09.45	<b>Sesi 6</b> Alokasi dana bagi remunerasi, data empiris beberapa RS	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
09.45 – 10.30	<b>Sesi 7</b> Merancang sistim remunerasi staf rumah sakit	Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes
10.30 – 10.45	<b>Coffee Break &amp; Photo Session</b>	
10.45 – 11.30	<b>Sesi 8</b> Langkah langkah menyusun sistim remunerasi staf RS dengan metode proporsional	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
11.30 – 13.30	<i>Istirahat / Makan Siang</i>	
13.30 - 14.30	<b>Sesi 9</b> Langkah langkah menyusun sistim remunerasi staf RS dengan metode konversi	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
14.30 – 14.45	<b>Coffee Break</b>	
14.45 - 15.45	<b>Sesi 10</b> Kerja kelompok menyusun remunerasi total	Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta
15.45 - 16.45	<b>Sesi 11</b> Kerja kelompok menyusun remunerasi proporsional	Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta
16.45 -	<i>Break / Makan Malam</i>	

### Hari Ketiga, Jumat 3 Maret 2017

Waktu	Materi	Fasilitator
08.00 – 09.00	<b>Sesi 12</b> Presentasi Kelompok Hasil Latihan	Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta
09.00 – 10.30	<b>Sesi 13</b> Presentasi Kelompok Hasil Latihan	Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta
10.30 – 10.45	<i>Coffe break</i>	
10.45 – 11.45	<b>Sesi 14</b> Wrap Up (Diskusi)	Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta
11.45 – 12.00	<i>Penutup</i>	ProQua Consulting
12.00	<i>Lunch dan Check out kamar</i>	

#### LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua Consulting Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta.  
Telp. 085105150052, Fax (0271)6497292

Contact person : **Sdr. Edhy Hendrarto, ST No. Hp.081329599189**

Hotline Direktur : **087836487002**

Surakarta, 23 Januari 2017



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.  
Direktur Eksekutif

Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi  
Staf RS di Era JKN – ProQua 2017

Created using  
easyPDF Printer

Click here to purchase a license to remove this image